DAFTAR PUSTAKA

Akbar, M. A., Junaidi, J., & Pahruddin, M. (2024). Hubungan paparan asap rokok dalam rumah dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Jambu Hilir Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. *Seroja Husada: Jurnal Kesehatan Masyarakat, 1*(6), 348–359.

Article, O. (2023). Hubungan tingkat pengetahuan ibu terhadap kejadian ISPA pada balita*, 1*(1), 43–54.

Awalia, F., Kesehatan, J., & Poltekkes, L. (2024). Hubungan lingkungan fisik rumah dan perilaku hidup bersih dan sehat dengan kejadian ISPA pada balita*, 2*(2), 76–82.

Haryanti, F. J., Rahmaianti, G., & Fennyria, D. Y. (2022). Hubungan status imunisasi dan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian ISPA pada bayi 9–12 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kayu Kunyit Kabupaten Bengkulu Selatan, 1–10.

Hidayanti, & Susilawati. (2020). Hubungan lingkungan rumah dengan infeksi saluran pernafasan akut pada balita di Kota Padang. *Menara Ilmu: Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah*.

Irma, I., et al. (2024). Kondisi fisik rumah sebagai determinan infeksi saluran pernapasan atas (ISPA) pada balita. *Journal of Public Health Science, 1*(3), 147–155. https://doi.org/10.70248/jophs.v1i3.1434

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (1999). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 829/Menkes/SK/VII/1999 tentang persyaratan kesehatan perumahan*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kuningan, C. K. (2022). *No title*.

Lestari, A. S. I., Rahim, R., & Sakinah, A. I. (2021). Hubungan sanitasi fisik rumah dengan kejadian ISPA pada balita di TPA Tamangappa Antang Makassar tahun 2020. *Alami Journal (Alauddin Islamic Medical) Journal, 5*(1), 1–12. https://doi.org/10.24252/alami.v5i1.12600

Mahdelima, A. P., Prihandani, O. R., & Ratnaningrum, K. (2021). Pengetahuan dan kebiasaan ibu meningkatkan risiko kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada balita: Studi cross-sectional. *Jurnal Pandu Husada, 2*(2),

131–136. https://doi.org/10.30596/jph.v2i2.7135

Nurhusna, Novita, E., Rikandi, M., & Saputri, M. (2025). Hubungan pengetahuan ibu dengan kejadian ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut) pada balita usia 0–59 bulan di Puskesmas X. *Jurnal Kesehatan Lentera 'Aisyiyah, 8*(1), 24–29. https://doi.org/10.58170/jkla.v8i1.235

Nurmalisa, B. E., & Musa, S. H. L. (2023). Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan terjadinya ISPA pada toddler. *Jurnal Kolaboratif Sains, 6*(12), 2131–2140. https://doi.org/10.56338/jks.v6i12.5880

Nurmalitasari, Y. K., & Indarjo, S. (2021). Hubungan pola asuh ibu dengan kejadian ISPA pada balita. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition, 1*(3), 428–435. https://doi.org/10.15294/ijphn.v1i3.46518

Nurnaningsih, N., Shafwan, A., & Darmin, D. (2025). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada balita di wilayah kerja BLUD UPTD Puskesmas Nambo tahun 2024. *Jurnal Penelitian Sains dan Kesehatan Avicenna, 4*(1), 29–36. https://doi.org/10.69677/avicenna.v4i1.121

Penyusun, T. I. M. (n.d.). *No title*.

Rancasasi, R. R. (2025). *Hubungan paparan asap rokok dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Mulyojati Metro Barat Kota Metro* [Skripsi, Politeknik Kesehatan Tanjungkarang].

Read, J. F., & Bosco, A. (2020). Decoding susceptibility to respiratory viral infections and asthma inception in children. 1–19.

Saripudin, R. W. (2024). Literatur review: Hubungan kondisi lingkungan fisik rumah dengan kejadian ISPA pada balita di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Bidkemas Respati*.

Soedjadi, T. B., et al. (2022). Penderita dengan kejadian infeksi saluran pernapasan akut (ISPA): Relationship between the physical condition of the house and the habits of the patient with the incidence of acute respiratory infections (ISPA). *5*(1).

Suharno, I., Akili, R. H., & Boky, H. B. (2019). Hubungan kondisi fisik lingkungan rumah dengan kejadian ISPA pada balita di wilayah kerja Puskesmas Wawonasa Kota Manado. *Jurnal KESMAS, 8*(4).

Syaputri, D., Soedjadi, T. T. B., Manalu, S. M. H., Tanjung, R., & Rosana, D. (2023). *The relationship between household drinking water quality and the incidence of stunting*. Contagion: Scientific Periodical Journal of Public Health and Coastal Health.

Tanjung, R., Mahyuni, E. L., Sinaga, J., Syaputri, D., Manalu, S. M. H., & Soedjadi, T. T. B. (2023). Ergonomic risk factors and their effects on musculoskeletal disorders (MSDs) among Karo's Uis weavers. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia, 22*(2), 195–201. https://doi.org/10.14710/jkli.22.2.195-201

Tanjung, R., & Tambunan, H. N. R. (2024). Hubungan komponen rumah dengan kejadian tuberkulosis di Desa Samura Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo tahun 2023. *Jurnal Ilmiah PANNMED, 19*(1), 114–122. https://doi.org/10.36911/pannmed.v19i1.2087

Tasimalaya, K., et al. (2020). Penyakit infeksi saluran pernafasan atas. *4*.

Wardani, N., Dewi, I., & Reski, N. (2023). Hubungan peran ibu dengan keterlambatan berbicara pada balita 36–59 bulan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan, 3*, 18–23. http://dx.doi.org/10.20956/ijas

Wisudariani, E., Zusnita, S., & Butar Butar, M. (2022). Hubungan status gizi, ASI eksklusif dan paparan asap rokok dengan kejadian ISPA balita. *Journal Health and Nutritions, 8*(2), 68–75.

Yayasan, P., & Menulis, K. (n.d.). *No title*.

Zahara, S. A., Siregar, A. R. S., & Marniati. (2025). Analisis mendalam bahaya polusi udara dan upaya pencegahan preventif yang efektif. *Jurnal Kesehatan Masyarakat dan Ilmu Gizi, 3*(3), 186–199.

Zairinayati, & Putri, D. H. (2020). Hubungan kepadatan hunian dan luas ventilasi dengan kejadian ISPA pada rumah susun Palembang. *Indonesian Journal for Health Sciences, 4*(2). https://doi.org/10.24269/ijhs.v4i2.2488

Zolanda, A., et al. (2021). Faktor risiko kejadian infeksi saluran pernafasan. *17*(1), 73–80. https://doi.org/10.31983/link.v17i1.6828

DOKUMENTASI



Melakukan pengukuran kelembapan pada rumah warga



Melakukan pengukuran pencahayaan pada rumah warga





Melakukan pengukuran luas rumah



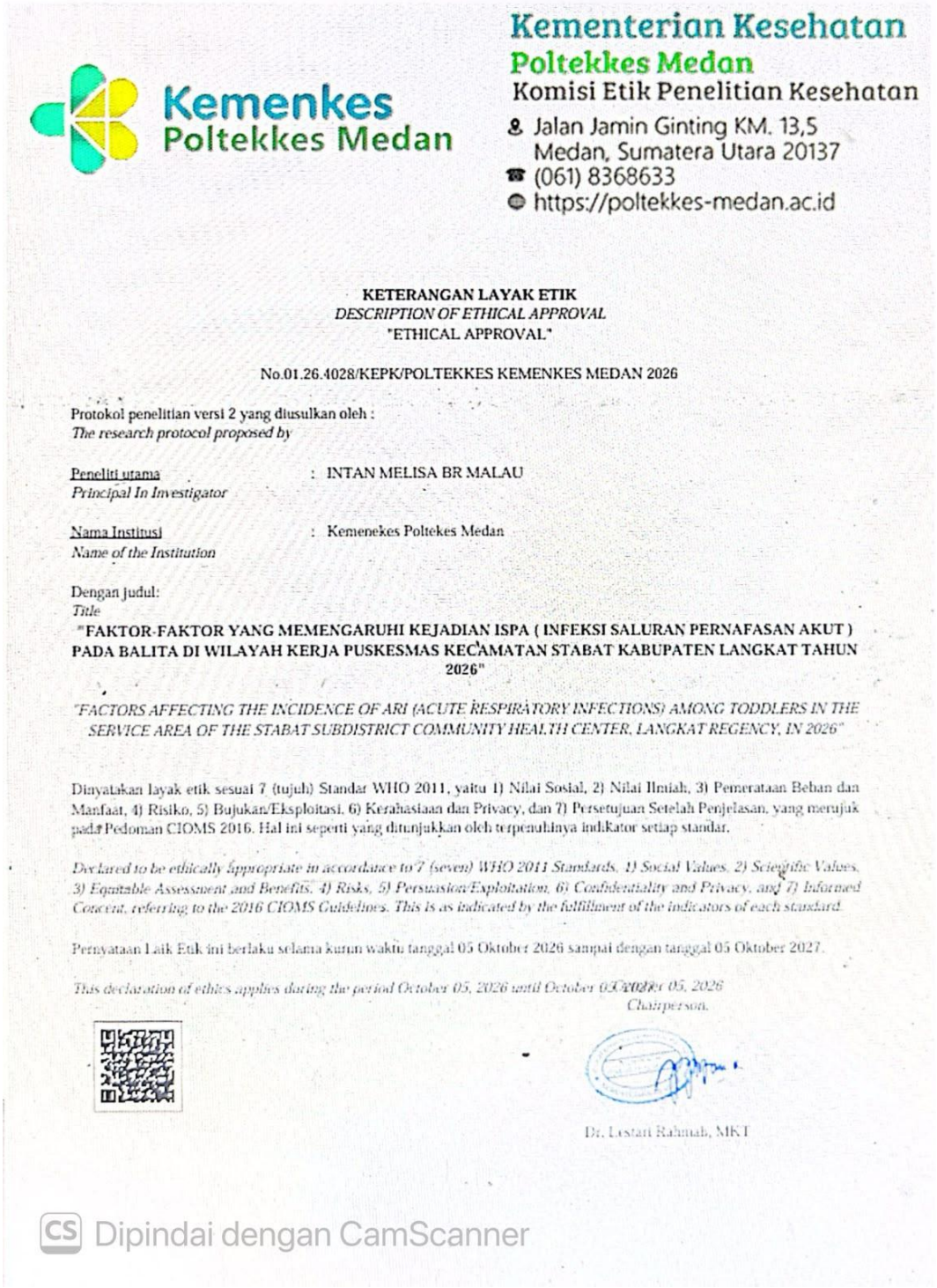


Foto bersama dengan kader dan melakukan wawancvara dengan warga

Gambar 2. 1 Dokumentasi peneliti

LAMPIRAN

1. Surat Layak Etik



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
https://poltekkes-medan.ac.id

Kemenkes
Poltekkes Medan

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
"ETHICAL APPROVAL"

No.01.26.4028/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2026

Protokol penelitian versi 2 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : INTAN MELISA BR MALAU
Principal In Investigator

Nama Institusi : Kemenekes Poltekes Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title
"**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEJADIAN ISPA (INFEKSI SALURAN PERNAFASAN AKUT) PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KECAMATAN STABAT KABUPATEN LANGKAT TAHUN 2026**"

"FACTORS AFFECTING THE INCIDENCE OF ARI (ACUTE RESPIRATORY INFECTIONS) AMONG TODDLERS IN THE SERVICE AREA OF THE STABAT SUBDISTRICT COMMUNITY HEALTH CENTER, LANGKAT REGENCY, IN 2026"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 05 Oktober 2026 sampai dengan tanggal 05 Oktober 2027.

This declaration of ethics applies during the period October 05, 2026 until October 05, 2027.

October 05, 2026
Chairperson,

Dr. Lestari Rahmah, MKT

Dipindai dengan CamScanner

2. Suratv Pengantar Penelitian

Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Poltekkes Medan
Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
https://poltekkes-medan.ac.id

NOMOR : PP.06.02/XIV.14/43/2026 Kabanjahe, 22 Januari 2026
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth : Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Langkat
Di
Tempat

Dengan Hormat,

Bersama ini datang menghadap Saudara, Mahasiswa Prodi Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan Jurusan Kesehatan Lingkungan Kemenkes Poltekkes Medan :

Nama : Intan Melisa Malau
NIM : P00933222013

Yang bermaksud akan mengadakan studi penelitian ke Dinas Kesehatan yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka menyusun Skripsi dengan judul:

"FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN ISPA (*INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT*) PADA BALITA DI PUSKESMAS KECAMATAN STABAT KABUPATEN LANGKAT TAHUN 2026"

Perlu kami tambahkan bahwa penelitian ini digunakan semata mata hanya untuk menyelesaikan tugas akhir dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Demikian disampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu, diucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan Sanitasi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan,

Hasti Sembiring SST MSc
NIP. 197206181997032003

Tembusan:
1. UPT Puskesmas Karang Rejo Kec.Stabat Kab.Langkat

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan https://wbs.kemkes.go.id. Untuk verifikasi keaslian tandatangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF.

PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT

UPT PUSKESMAS KARANG REJO

JL.TG. PURA KM. 33,3 KARANG REJO KODE POS. 20811
Laman : pkmkrejo@gmail.com

Nomor : 874 / PUSK KR/ TMP/ VI / 2026. Karang Rejo, 02 Juni 2026
Lampiran : -
Perihal : **Telah Melaksanakan Penelitian**

Kepada :

Yth, KETUA JURUSAN SANITASI
POLITEKNIK KESEHATAN
KEMENTRIAN KESEHATAN MEDAN
di_
Tempat

Berdasarkan Surat dari Ketua Jurusam Sanitasi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan dengan Nomor : PP.06.02/XIV.14/43/2026 tanggal 22 Januari 2026 Perihal tentang Permohonan Izin Penelitian / Reset, Mahasiswa yang bernama :

Nama	:	Intan Melisa Malau
NIM	:	P00933222013
Program Studi	:	Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan
Judul	:	"Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kejadian ISPA (*Infeksi Saluran Pernapasan Akut*) Pada Balita di UPT Puskesmas Karang Rejo Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat Tahun 2026"

Maka dengan surat ini benar nama tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian di UPT Puskesmas Karang Rejo Kecamatan Stabat Kabupaten Langkat .
Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala UPT Puskesmas Karang Rejo
Kecamatan Stabat

Novalina Marpaung, SKM
Nip. 19820523 200604 2 005

Tembusan :

1. *Yang bersangkutan an. Intan Melisa Malau*
2. *Petinggal .*

3. Surat Selesai Penelitian dari Puskesmas

4. Surat Lembar Bimbingan Skripsi

KEMENTERIAN KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN

JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN PRODI SARJANA TERAPAN SANITASI LINGKUNGAN

TA 2025/2026

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Intan Melisa Malau
NIM : P00933222013
Dosen Pembimbing : Deli syaputri, SKM, M.Kes
Judul Skripsi : Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian ISPA (Infeksi saluran Pernafasan Akut) Pada balita di kecamatan Stabat kabupaten langkat Tahun 2025.

Pertemuan Ke	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Dosen
I	Selasa / 21.10.2025	Bimbingan judul	
II	Rabu / 29.10.2025	Bimbingan bab I	
III	Selasa 4.11.2025	Bimbingan bab I & II	
IV	Rabu, 12.11.2025	Bimbingan Tinjauan pustaka	
V	~~Jumat~~ Senin 17.11.2025	Bimbingan Kerangka konsep & DO	
VI	Kamis 20.11.2025	Bimbingan bab III	
VII	Kamis 27.11.2025	Bimbingan Instrumen	
VIII	Kamis, 4 des, 2025	Acc Maju seminar proposal	
IX	Selasa, 30, Juni 2026	Bimbingan bab IV	
X	Kamis, 2, Juli 2026	Bimbingan bab V	
XI	Senin, 6, Juli 2026	Bimbingan Lampiran	
XII	Selasa, 7, Juli 2026	Acc Maju Seminar Hasil	

Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan
Kemenkes Poltekkes Medan,

HAESTI SEMBIRING SST, MSc
NIP. 197206181997032003

Dipindai dengan CamScanner

5. Surat Lembar Perbaikan Seminar Proposal

LEMBAR PERBAIKAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA
PRODI SARJANA TERAPAN SANITASI LINGKUNGAN
KEMENKES POLTEKKES MEDAN
TAHUN AJARAN 2025/2026

Nama :

NIM :

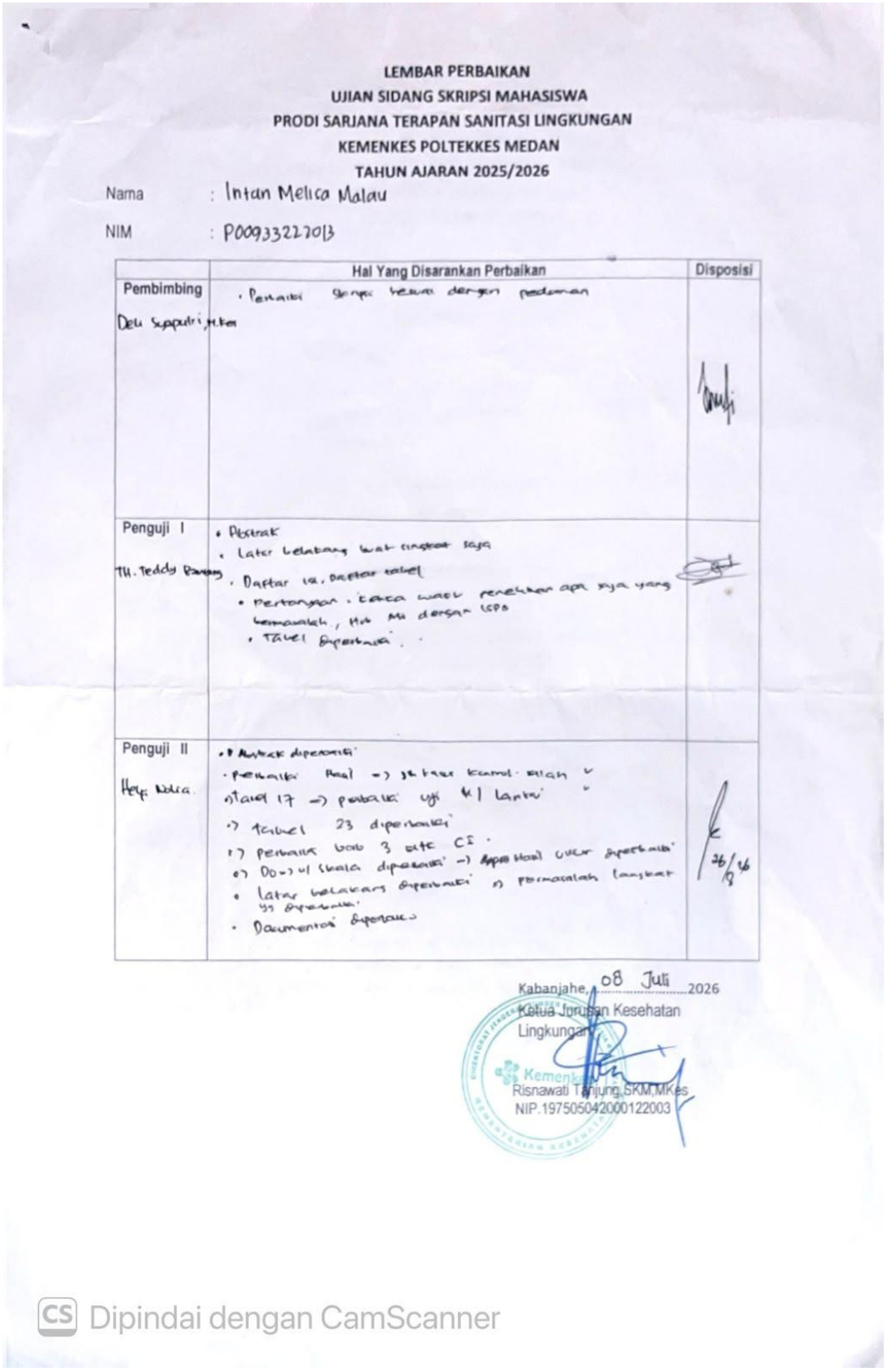
	Hal Yang Disarankan Perbaikan	Disposisi
Pembimbing Deli Syafutri	o> Perbaikan penulisan •> Pemeriksaan pencahayaan harus di 1 tempat yang sering tempat berkumpul •> 1 wilayah kerja puskesmas → beberapa Desa / kelurahan	
Penguji I Teddy B	•> Alasan mengambil judul disana ? o> pertanyaan tentang tujuan khusus o> Pertanyaan tentang kesiapan menjadi. (masukan ke instrumen) => P	15/1/26
Penguji II Helfi M	o> Teknik penulisan diperbaiki (justified) ✓ • > font. >09 a diperbaiki • > turun langsung ke puskes Sibolga. • > Citasi kurang dekat → referensi 5 tahun terakhir • > prosedur penyakit ispa • > Tentang Asi eksklusif => masukkan bab 2 (peri.no 4 hapus) => breast feeding. • > Binding, pencahayaan yang memenuhi syarat • > Jumlah dosen → dan jlh kasur yang ada disana • >	

Kabanjahe, ...2025
Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan

Haesti Sembiring,SST,M.Sc
NIP. 197206181997032003

Dipindai dengan CamScanner

6. Surat Lembar Perbaikan Seminar Hasil



LEMBAR PERBAIKAN
UJIAN SIDANG SKRIPSI MAHASISWA
PRODI SARJANA TERAPAN SANITASI LINGKUNGAN
KEMENKES POLTEKKES MEDAN
TAHUN AJARAN 2025/2026

Nama : Intan Melica Malau

NIM : P00933227013

	Hal Yang Disarankan Perbaikan	Disposisi
Pembimbing Deli Suprapti, M.Kes	• Perbaiki sesuai dengan pedoman	
Penguji I TH. Teddy Rayung	• Abstrak • Latar belakang lebih singkat saja • Daftar isi, daftar tabel • Pertanyaan : Kenapa waktu penelitian apa saja yang kemarin, Hub AK dengan ISPA • Tabel diperbaiki	
Penguji II Hefi Rahma	• Abstrak diperbaiki • perbaiki Hasil => jk tabel kemul. salah => tabel 17 => perbaiki uji 4	1 lantai => tabel 23 diperbaiki => perbaiki kata 3 titik CI. => DO-> ul skala diperbaiki => Apa Hasil ukur diperbaiki • latar belakang diperbaiki => permasalahan tingkat yg diperbaiki • Daftar diperbaiki	

Kabanjahe, 08 Juli 2026
Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan

Risnawati Tanjung, SKM,MKes
NIP.197505042000122003

Dipindai dengan CamScanner

LEMBAR OBSERVASI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN ISPA (INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT) PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KARANG REJO KOTA STABAT KABUPATEN LANGKAT

Petunjuk Pengisian:

Berikan tanda chek list (✓) pada kolom yang sesuai dengan keadaan anda

Identitas Responden

1. Nama Ibu:
2. Umur Ibu:
3. Pendidikan terakhir Ibu:
4. Pekerjaan Ibu:
5. Nama Balita:
6. Umur Balita:
7. Jenis Kelamin Balita:

Kejadian ISPA

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Balita mengalami ISPA dalam 1 bulan terakhir	□ Ya □ Tidak
2	Jika Ya, gejala apa yang dialami	

1. Komponen Rumah Penyebab ISPA

Petunjuk Pengisian:

Lingkarilah (0) jawaban yang benar serta sesuai dengan keadaan anda

No	Aspek	Pilihan Jawaban
1	Ventilasi	a. Ventilasi <10% luas lantai b. Ventilasi >10% luas lantai
No	**Aspek**	**Pilihan Jawaban**
2	Dinding	a. Bukan tembok (anyaman bambu/ilalang, setsengah tembok) b. Permanen (tembok diplester/papan kedap air)
No	**Aspek**	**Pilihan Jawaban**
3	Lantai	a. Papan/anyaman bambu dekat tanah/plesteran retak b. Diplester/ubin/keramik/papan (rumah panggung)
No	**Aspek**	**Pilihan Jawaban**
4	Pencahayaan	a. Terang & tidak silau (>60 lux) b. Kurang/ tidak terang (<60 lux)

No	Aspek	Pilihan Jawaban
5	Kelembapan	a. Memenuhi b. Tidak memenuhi
No	**Aspek**	**Pilihan Jawaban**
6	Kepadatan hunian	a. Memenuhi syarat (≥8 m^2/orang) b. Tidak memenuhi syarat(<8 m^2/orang)

2. Pengetahuan Ibu

Lingkarilah (0) jawaban yang benar serta sesuai dengan keadaan anda

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban
1	Apa penyebab utama ISPA pada anak balita?	a) Virus dan bakteri b) Cacingan c) Gigitan nyamuk d) Tidak tahu
2	Gejala ISPA ringan yang sering dialami anak meliputi?	a) Batuk, pilek, demam ringan b) Diare c) Ruam kulit d) Tidak tahu
3	Bagaimana ISPA menular ke anak?	a) Melalui udara dan percikan ludah b) Hanya melalui makanan c) Dari air minum d) Tidak tahu
4	Kondisi fisik rumah yang meningkatkan risiko ISPA adalah?	a) Kelembaban tinggi dan ventilasi buruk b) Lantai keramik

		c) Cahaya matahari banyak d) Tidak tahu
5	Pencegahan ISPA terbaik untuk balita adalah?	a) Imunisasi lengkap dan ASI eksklusif b) Memberi obat sirup setiap hari c) Mandi air dingin d) Tidak tahu
6	Anak yang sering dekat dengan penderita batuk pilek berisiko?	a) Tertular ISPA b) Tidak berisiko c) Hanya jika hujan d) Tidak tahu
7	Kepadatan penghuni rumah yang tinggi dapat memicu ISPA karena?	a) Penularan mudah antar anggota keluarga b) Makanan bertambah c) Biaya rumah murah d) Tidak tahu
8	Gejala ISPA berat yang perlu periksa ke dokter segera?	a) Sesak napas dan kesadaran menurun b) Hidung tersumbat saja c) Batuk kering 1 hari d) Tidak tahu
9	Cara mencegah ISPA terkait kondisi rumah adalah?	a) Membersihkan rumah rutin dan buka jendela b) Tutup semua pintu c) Biarkan debu menumpuk d) Tidak tahu

3. Tindakan Pemberian ASI

Petunjuk Pengisian:

Berikan tanda chek list (✓) pada kolom yang sesuai dengan keadaan anda

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban
1	Apakah Anda memberikan ASI eksklusif pada bayi hingga usia 6 bulan tanpa makanan tambahan?	[ ] Ya [ ] Tidak
2	Apakah Anda tahu ASI eksklusif mengandung antibodi yang mencegah ISPA?	[ ] Ya [ ] Tidak
3	Apakah Anda menyusui langsung (tanpa pompa) minimal 8 kali sehari pada bulan pertama?	[ ] Ya [ ] Tidak
4	Apakah pemberian ASI eksklusif menurut Anda efektif menurunkan risiko ISPA pada balita?	[ ] Ya [ ] Tidak
5	Adakah anggota keluarga yang mendukung pemberian ASI eksklusif Anda?	[ ] Ya [ ] Tidak
6	Pernahkah bayi Anda mengalami ISPA saat masih diberi ASI eksklusif?	[ ] Ya [ ] Tidak
7	Apakah Anda melanjutkan ASI setelah 6 bulan sambil MP-ASI untuk cegah ISPA?	[ ] Ya [ ] Tidak
8	Apakah ada hambatan dalam pemberian ASI eksklusif ?	[ ] Ya [ ] Tidak

4. Perilaku Merokok di Dalam Rumah

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban
1	Apakah terdapat anggota keluarga yang merokok di dalam rumah?	[ ] Ya [ ] Tidak
2	Jika ya, apakah ayah atau anggota keluarga yang lian yang paling sering merokok di rumah?	[ ] Ya [ ] Tidak

3	Apakah anggota keluarga tersebut merokok di dalam rumah?	[ ] Ya [ ] Tidak
4	Apakah anggota keluarga sering merokok di dalam rumah?	[ ] Ya [ ] Tidak
5	Apakah anggota keluarga sering merokok di salah satu tempat ini (Teras rumah, Kamar, Ruang keluarga, Ruang tamu)?	[ ] Ya [ ] Tidak
6	Apakah merokok dilakukan saat balita berada di dalam rumah?	[ ] Ya [ ] Tidak
7	Apakah balita sering berada satu ruangan dengan perokok saat merokok?	[ ] Ya [ ] Tidak
8	Apakah jendela atau ventilasi dibuka saat anggota keluarga merokok di rumah?	[ ] Ya [ ] Tidak
9	Apakah asap rokok di dalam rumah tercium dalam waktu lama?	[ ] Ya [ ] Tidak
10	Apakah Anda mengetahui bahwa asap rokok di dalam rumah dapat meningkatkan risiko ISPA pada balita?	[ ] Ya [ ] Tidak

MASTER DATA

Ub (bln)	Jk	Ui	Pend	Pek	Ispa	Ventilasi	Dinding	Lantai	Pencahayaan	Kelembapan	Kepadatan hunian	P.Ibu	Asi Ekslusif	P.asap rokok
60	L	25	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1
57	L	34	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1
56	P	38	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1
59	L	28	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1
59	P	45	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1
48	L	40	3	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1
48	P	41	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1
48	L	43	3	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1
48	L	29	3	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1
48	P	30	3	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2
41	P	31	3	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2
48	L	34	3	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1
30	P	35	3	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1
36	L	34	3	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1
60	L	37	4	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1

Ub (bln)	Jk	Ui	Pend	Pek	Ispa	Ventilasi	Dinding	Lantai	Pencahayaan	Kelembapan	Kepadatan hunian	P.Ibu	Asi Ekslusif	P.asap rokok
36	L	29	4	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1
34	L	28	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2
57	L	29	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2
36	L	30	4	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1
29	P	27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1
36	L	45	4	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2
36	P	34	3	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2
24	L	23	3	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2
21	L	46	3	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1
22	P	47	3	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1
18	P	18	3	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1
35	L	23	3	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1
21	P	32	4	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1
55	L	48	3	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1
24	L	34	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2
24	P	43	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2

Ub (bln)	Jk	Ui	Pend	Pek	Ispa	Ventilasi	Dinding	Lantai	Pencahayaan	Kelembapan	Kepadatan hunian	P.Ibu	Asi Ekslusif	P.asap rokok
24	P	44	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2
20	L	42	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1
22	L	45	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1
12	P	34	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1
12	L	36	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1
12	L	35	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1
12	L	33	3	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1
60	L	26	3	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1
4	L	27	3	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1
20	P	25	3	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1
34	P	28	3	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2
12	L	29	3	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2
56	L	44	3	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1
33	P	40	3	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1
36	P	24	3	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2
12	L	27	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2

Ub (bln)	Jk	Ui	Pend	Pek	Ispa	Ventilasi	Dinding	Lantai	Pencahayaan	Kelembapan	Kepadatan hunian	P.Ibu	Asi Ekslusif	P.asap rokok
9	L	25	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1
5	L	38	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2
12	P	35	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1
2	P	45	3	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1
31	L	26	3	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1
36	P	27	3	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1
12	L	28	3	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1
3	L	28	3	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1
36	L	29	3	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1
60	L	27	3	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2
30	P	25	3	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1
60	P	34	3	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2
24	L	33	3	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1
36	P	33	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1
60	P	32	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2
36	L	31	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1

Ub (bln)	Jk	Ui	Pend	Pek	Ispa	Ventilasi	Dinding	Lantai	Pencahayaan	Kelembapan	Kepadatan hunian	P.Ibu	Asi Ekslusif	P.asap rokok
24	L	46	3	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1
60	L	44	3	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2
38	L	41	3	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2
12	L	40	3	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1
20	P	41	3	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1
34	L	42	3	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1
36	P	41	3	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1
12	P	32	3	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1
38	L	24	3	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1
4	L	34	3	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1
10	P	30	3	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1
34	L	39	3	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1
24	L	23	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1
12	L	34	3	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2
18	L	35	3	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1
24	L	36	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2

Ub (bln)	Jk	Ui	Pend	Pek	Ispa	Ventilasi	Dinding	Lantai	Pencahayaan	Kelembapan	Kepadatan hunian	P.Ibu	Asi Ekslusif	P.asap rokok
12	L	38	3	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2
12	L	39	3	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1
12	L	26	3	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1
12	L	27	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1
17	L	25	3	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1
12	L	26	3	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1
36	L	29	3	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1
48	P	20	3	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1
48	P	24	3	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1
36	L	27	3	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1
36	L	35	3	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1
59	L	26	3	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1
60	L	34	3	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1
59	L	25	3	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2
56	L	28	3	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1
60	P	31	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2

Ub (bln)	Jk	Ui	Pend	Pek	Ispa	Ventilasi	Dinding	Lantai	Pencahayaan	Kelembapan	Kepadatan hunian	P.Ibu	Asi Ekslusif	P.asap rokok
60	L	25	3	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2
56	P	25	3	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1
36	L	30	3	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1
36	L	40	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1
36	L	43	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1
36	L	38	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1
60	L	27	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1
60	L	26	3	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1
60	L	26	3	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1
54	P	31	3	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1
59	P	31	3	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1
24	L	29	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1
32	L	30	3	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1
24	L	30	3	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1
24	L	32	3	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2
24	L	31	3	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1

Ub (bln)	Jk	Ui	Pend	Pek	Ispa	Ventilasi	Dinding	Lantai	Pencahayaan	Kelembapan	Kepadatan hunian	P.Ibu	Asi Ekslusif	P.asap rokok
24	L	25	3	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2
60	L	27	3	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2
48	L	25	3	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1
45	L	29	3	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1
36	L	27	3	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1
36	L	30	3	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1
32	L	35	3	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1
34	L	37	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1
48	L	40	3	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1
35	P	28	3	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1
24	P	35	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1
36	L	39	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1
36	L	45	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1
36	L	34	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2
60	P	44	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2
48	L	43	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1

Ub (bln)	Jk	Ui	Pend	Pek	Ispa	Ventilasi	Dinding	Lantai	Pencahayaan	Kelembapan	Kepadatan hunian	P.Ibu	Asi Ekslusif	P.asap rokok
48	L	44	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1
60	P	41	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1
48	P	40	3	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1
48	P	32	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1
12	L	27	3	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1
12	P	34	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1
2	L	20	3	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1
50	L	35	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1
13	L	28	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1
46	P	26	3	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2
24	L	27	3	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1
12	P	43	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2
40	P	24	3	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1
41	L	28	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1
21	L	35	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1
30	P	35	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1

Ub (bln)	Jk	Ui	Pend	Pek	Ispa	Ventilasi	Dinding	Lantai	Pencahayaan	Kelembapan	Kepadatan hunian	P.Ibu	Asi Ekslusif	P.asap rokok
12	L	29	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1
60	P	30	3	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1
60	L	34	3	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1
17	P	31	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1
5	P	36	3	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1
21	L	39	3	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1
14	L	45	3	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1
36	L	25	3	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1
60	L	30	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1
33	L	24	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1
24	L	23	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1
34	L	26	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1
48	P	28	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1
36	L	27	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1
23	L	39	3	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1
48	L	28	3	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1

Ub (bln)	Jk	Ui	Pend	Pek	Ispa	Ventilasi	Dinding	Lantai	Pencahayaan	Kelembapan	Kepadatan hunian	P.Ibu	Asi Ekslusif	P.asap rokok
42	L	29	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1
35	L	30	4	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2
24	P	30	3	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
36	P	31	3	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
23	P	34	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1
60	P	32	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2
48	P	24	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2
47	L	27	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1
60	P	25	3	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1
24	L	23	3	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1
35	L	28	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1
33	L	29	4	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1
60	L	30	3	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1
12	P	34	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1
36	P	30	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1
23	P	39	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1

Ub (bln)	Jk	Ui	Pend	Pek	Ispa	Ventilasi	Dinding	Lantai	Pencahayaan	Kelembapan	Kepadatan hunian	P.Ibu	Asi Ekslusif	P.asap rokok
60	L	38	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1
60	L	36	3	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1
60	L	28	3	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1
18	P	24	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1
60	P	25	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
36	L	27	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
60	L	29	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1
35	P	27	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2
60	L	33	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2
24	L	34	3	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2
60	P	32	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
24	L	35	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
60	L	36	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
12	L	25	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2
60	P	28	3	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1
36	P	29	3	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1

Ub (bln)	Jk	Ui	Pend	Pek	Ispa	Ventilasi	Dinding	Lantai	Pencahayaan	Kelembapan	Kepadatan hunian	P.Ibu	Asi Ekslusif	P.asap rokok
23	L	27	4	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1
32	P	30	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1
20	L	40	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1
24	L	38	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1
12	L	35	4	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
48	L	25	3	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2
60	L	27	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2
60	P	29	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
12	L	28	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
34	L	38	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
48	L	33	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
24	P	35	3	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1
60	P	28	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2
60	L	40	4	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1
60	P	31	3	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2
60	P	30	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1

Ub (bln)	Jk	Ui	Pend	Pek	Ispa	Ventilasi	Dinding	Lantai	Pencahayaan	Kelembapan	Kepadatan hunian	P.Ibu	Asi Ekslusif	P.asap rokok
48	P	39	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
34	P	28	3	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2
36	P	29	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
36	L	27	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
60	L	30	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1
24	P	38	3	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1
24	P	25	3	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1
22	L	27	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
34	L	28	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2
32	P	26	3	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1
60	L	29	3	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2
24	P	38	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2
60	L	35	3	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1
48	L	36	3	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1
60	P	38	3	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2
33	P	28	3	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2

Ub (bln)	Jk	Ui	Pend	Pek	Ispa	Ventilasi	Dinding	Lantai	Pencahayaan	Kelembapan	Kepadatan hunian	P.Ibu	Asi Ekslusif	P.asap rokok
12	L	27	3	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2
59	P	27	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
36	P	27	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
12	L	29	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
43	L	28	3	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2
48	P	31	3	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2
12	L	33	3	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1
40	L	34	3	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1
27	P	35	3	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1
36	P	37	4	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1
48	L	38	4	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1
48	P	29	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
48	P	38	3	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1
36	L	45	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2
60	L	44	3	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1
60	P	39	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1

Ub (bln)	Jk	Ui	Pend	Pek	Ispa	Ventilasi	Dinding	Lantai	Pencahayaan	Kelembapan	Kepadatan hunian	P.Ibu	Asi Ekslusif	P.asap rokok
24	P	38	3	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1
48	L	39	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1
7	L	41	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1
36	P	31	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1
24	L	40	3	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1
12	P	35	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2
16	P	45	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
56	L	47	3	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2
48	L	34	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
23	P	35	3	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1
56	L	30	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
13	P	40	4	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1
41	L	35	3	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2
36	L	36	3	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2
15	L	32	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1
15	P	38	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1

Ub (bln)	Jk	Ui	Pend	Pek	Ispa	Ventilasi	Dinding	Lantai	Pencahayaan	Kelembapan	Kepadatan hunian	P.Ibu	Asi Ekslusif	P.asap rokok
60	P	28	3	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
29	L	27	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
36	L	45	3	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2
21	P	44	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1
20	P	42	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1
14	L	36	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1
19	P	40	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2
24	L	41	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1
15	L	41	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1
18	P	45	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1
19	P	37	3	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1
12	L	30	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1
48	P	36	4	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1
48	P	27	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1
24	P	29	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1
32	P	25	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2

Ub (bln)	Jk	Ui	Pend	Pek	Ispa	Ventilasi	Dinding	Lantai	Pencahayaan	Kelembapan	Kepadatan hunian	P.Ibu	Asi Ekslusif	P.asap rokok
48	L	27	3	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1
21	L	38	3	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2
48	P	30	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
23	L	37	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2
60	P	27	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
24	L	37	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1
57	L	29	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2
48	P	30	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1
24	L	25	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1
24	L	29	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2
36	L	27	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1
36	P	32	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2
60	L	27	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1
48	L	33	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2
24	P	34	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
36	L	29	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1

Ub (bln)	Jk	Ui	Pend	Pek	Ispa	Ventilasi	Dinding	Lantai	Pencahayaan	Kelembapan	Kepadatan hunian	P.Ibu	Asi Ekslusif	P.asap rokok
36	L	30	4	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
33	P	46	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1
24	L	45	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
44	P	50	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2
48	P	43	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2
36	P	36	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2
48	P	32	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2
60	L	34	3	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1
48	P	45	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1
32	P	40	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1
48	P	39	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2
60	P	28	3	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1
60	L	39	3	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1

Lampiran 1 Master Data

Keterangan:

Ub	**: Umur**	**Ui**	**:Umur Ibu**	**P.ibu**		**P.Asap Rokok**	**:**
Balita		**Pend**	**:Pendidikan**		**:Pengetahua**	**Paparan Asap Rokok**	
Jk	**: Jenis**	**Pek**	**:Pekerjaan**	**n Ibu**			
Kelamin							

Lampiran SPSS

PENGUJIAN UNIVARIET

UMUR BALITA

Grup_Umur * ISPA Crosstabulation

			ISPA		
			Kontrol	Kasus	Total
Grup_Umur	0-12	Count	29	10	39
		% within Grup_Umur	74.4%	25.6%	100.0%
	13-24	Count	29	41	70
		% within Grup_Umur	41.4%	58.6%	100.0%
	25-36	Count	39	35	74
		% within Grup_Umur	52.7%	47.3%	100.0%
	37-48	Count	21	29	50
		% within Grup_Umur	42.0%	58.0%	100.0%
	49-60	Count	32	35	67
		% within Grup_Umur	47.8%	52.2%	100.0%
Total		Count	150	150	300
		% within Grup_Umur	50.0%	50.0%	100.0%

PENDIDIKAN

Pendidikan * ISPA Crosstabulation

			ISPA		
			Kontrol	Kasus	Total
Pendidikan	SD	Count	11	29	40
		% within Pendidikan	27.5%	72.5%	100.0%
	SMP	Count	33	31	64
		% within Pendidikan	51.6%	48.4%	100.0%
	SMA/SMK	Count	101	78	179
		% within Pendidikan	56.4%	43.6%	100.0%
	S1/D3	Count	5	12	17
		% within Pendidikan	29.4%	70.6%	100.0%
Total		Count	150	150	300
		% within Pendidikan	50.0%	50.0%	100.0%

PEKERJAAN

Pekerjaan * ISPA Crosstabulation

	ISPA		
	Kontrol	Kasus	Total

Pekerjaan	Tidak Bekerja	Count	129	121	250
		% within Pekerjaan	51.6%	48.4%	100.0%
	Bekerja	Count	21	29	50
		% within Pekerjaan	42.0%	58.0%	100.0%
Total		Count	150	150	300
		% within Pekerjaan	50.0%	50.0%	100.0%

KASUS ISPA

ISPA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ya (Kasus)	150	50.0	50.0	50.0
	Tidak (Kontrol)	150	50.0	50.0	100.0
	Total	300	100.0	100.0	

VENTILASI

Ventilasi * ISPA Crosstabulation

			ISPA		
			ISPA (Kasus)	Tidak ISPA (Kontrol)	Total
Ventilasi	Ventilasi < 10% Luas Lantai	Count	45	6	51
		% within Ventilasi	88.2%	11.8%	100.0%
	Ventilasi > 10% Luas Lantai	Count	105	144	249
		% within Ventilasi	42.2%	57.8%	100.0%

Total		Count	150	150	300
		% within Ventilasi	50.0%	50.0%	100.0%

DINDING

Dinding * ISPA Crosstabulation

			ISPA		
			ISPA (Kasus)	Tidak ISPA (Kontrol)	Total
Dinding	Bukan Tembok	Count	122	31	153
		% within Dinding	79.7%	20.3%	100.0%
	Permanen	Count	28	119	147
		% within Dinding	19.0%	81.0%	100.0%
Total		Count	150	150	300
		% within Dinding	50.0%	50.0%	100.0%

LANTAI

Lantai * ISPA Crosstabulation

			ISPA		
			ISPA (Kasus)	Tidak ISPA (Kontrol)	Total
Lantai	Papan atau Plasteran Retak	Count	116	1	117
		% within Lantai	99.1%	0.9%	100.0%
	Diplester/Ubin/Keramik	Count	34	149	183

		% within Lantai	18.6%	81.4%	100.0%
Total		Count	150	150	300
		% within Lantai	50.0%	50.0%	100.0%

PENCAHAYAAN

Pencahayaan * ISPA Crosstabulation

			ISPA		
			ISPA (Kasus)	Tidak ISPA (Kontrol)	Total
Pencahayaan	Terang dan Tidak Silau (>60 Lux)	Count	64	77	141
		% within Pencahayaan	45.4%	54.6%	100.0%
	Kurang/Tidak Terang (<60 Lux)	Count	86	73	159
		% within Pencahayaan	54.1%	45.9%	100.0%
Total		Count	150	150	300
		% within Pencahayaan	50.0%	50.0%	100.0%

KELEMBAPAN

Kelembapan * ISPA Crosstabulation

			ISPA		
			ISPA (Kasus)	Tidak ISPA (Kontrol)	Total
Kelembapan	Memenuhi Syarat	Count	70	58	128
		% within Kelembapan	54.7%	45.3%	100.0%
	Tidak Memenuhi Syarat	Count	80	92	172
		% within Kelembapan	46.5%	53.5%	100.0%
Total		Count	150	150	300

		% within Kelembapan	50.0%	50.0%	100.0%

KEPADATAN

Kepadatan * ISPA Crosstabulation

			ISPA		
			ISPA (Kasus)	Tidak ISPA (Kontrol)	Total
Kepadatan	Memenuhi Syarat (>8 m2/orang)	Count	30	10	40
		% within Kepadatan	75.0%	25.0%	100.0%
	Tidak Memenuhi Syarat (<8 m2/orang)	Count	120	140	260
		% within Kepadatan	46.2%	53.8%	100.0%
Total		Count	150	150	300
		% within Kepadatan	50.0%	50.0%	100.0%

PENGETAHUAN IBU

Pengetahuan_Ibu * ISPA Crosstabulation

			ISPA		
			ISPA (Kasus)	Tidak ISPA (Kontrol)	Total
Pengetahuan_Ibu	Kurang	Count	22	31	53
		% within Pengetahuan_Ibu	41.5%	58.5%	100.0%
	Baik	Count	128	119	247
		% within Pengetahuan_Ibu	51.8%	48.2%	100.0%
Total		Count	150	150	300

	% within Pengetahuan_Ibu	50.0%	50.0%	100.0%

PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF

ASI_Eksklusif * ISPA Crosstabulation

			ISPA		
			ISPA (Kasus)	Tidak ISPA (Kontrol)	Total
ASI_Eksklusif	Tidak Eksklusif	Count	30	42	72
		% within ASI_Eksklusif	41.7%	58.3%	100.0%
	Eksklusif	Count	120	108	228
		% within ASI_Eksklusif	52.6%	47.4%	100.0%
Total		Count	150	150	300
		% within ASI_Eksklusif	50.0%	50.0%	100.0%

PAPARAN ASAP ROKOK

Paparan_Asap_Rokok * ISPA Crosstabulation

			ISPA		
			ISPA (Kasus)	Tidak ISPA (Kontrol)	Tot
Paparan_Asap_Rokok	Tidak Terpapar	Count	117	99	216
		% within Paparan_Asap_Rokok	54.2%	45.8%	100
	Terpapar	Count	33	51	84

	% within Paparan_Asap_Rokok	39.3%	60.7%	100
Total	Count	150	150	300
	% within Paparan_Asap_Rokok	50.0%	50.0%	100

HUBUNGAN FAKTOR DENGAN ISPA (OR 95% CI)

HUBUNGAN VENTILASI-ISPA

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	35.932[a]	1	.000		
Continuity Correction[b]	34.113	1	.000		
Likelihood Ratio	39.889	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	35.812	1	.000		
N of Valid Cases	300				

a. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 25,50.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

Value	95% Confidence Interval

		Lower	Upper
Odds Ratio for Ventilasi (Ventilasi < 10% Luas Lantai / Ventilasi > 10% Luas Lantai)	10.286	4.232	25.002
For cohort ISPA = ISPA (Kasus)	2.092	1.754	2.497
For cohort ISPA = Tidak ISPA (Kontrol)	.203	.095	.435
N of Valid Cases	300		

HUBUNGAN DINDING-ISPA

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	110.458[a]	1	.000		
Continuity Correction[b]	108.043	1	.000		
Likelihood Ratio	118.510	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	110.089	1	.000		
N of Valid Cases	300				

a. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 73,50.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Dinding (Bukan Tembok / Permanen)	16.726	9.459	29.575
For cohort ISPA = ISPA (Kasus)	4.186	2.972	5.897
For cohort ISPA = Tidak ISPA (Kontrol)	.250	.181	.346
N of Valid Cases	300		

HUBUNGAN LANTAI-ISPA

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	185.302[a]	1	.000		
Continuity Correction[b]	182.093	1	.000		
Likelihood Ratio	228.669	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	184.684	1	.000		
N of Valid Cases	300				

a. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 58,50.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

		95% Confidence Interval	
	Value	Lower	Upper
Odds Ratio for Lantai (Papan atau Plasteran Retak / Diplester/Ubin/Keramik)	508.353	68.569	3768.786
For cohort ISPA = ISPA (Kasus)	5.336	3.938	7.231
For cohort ISPA = Tidak ISPA (Kontrol)	.010	.001	.074
N of Valid Cases	300		

HUBUNGAN PENCAHAYAAN-ISPA

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	2.261[a]	1	.133		
Continuity Correction[b]	1.927	1	.165		
Likelihood Ratio	2.264	1	.132		
Fisher's Exact Test				.165	.082
Linear-by-Linear Association	2.254	1	.133		
N of Valid Cases	300				

a. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 70,50.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Pencahayaan (Terang dan Tidak Silau (>60 Lux) / Kurang/Tidak Terang (<60 Lux))	.706	.448	1.112
For cohort ISPA = ISPA (Kasus)	.839	.666	1.057
For cohort ISPA = Tidak ISPA (Kontrol)	1.189	.949	1.491
N of Valid Cases	300		

HUBUNGAN KELEMBAPAN-ISPA

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.962[a]	1	.161		
Continuity Correction[b]	1.649	1	.199		
Likelihood Ratio	1.965	1	.161		
Fisher's Exact Test				.199	.100
Linear-by-Linear Association	1.956	1	.162		
N of Valid Cases	300				

a. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 64,00.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Kelembapan (Memenuhi Syarat / Tidak Memenuhi Syarat)	1.388	.877	2.197
For cohort ISPA = ISPA (Kasus)	1.176	.939	1.472
For cohort ISPA = Tidak ISPA (Kontrol)	.847	.669	1.073
N of Valid Cases	300		

HUBUNGAN KEPADATAN-ISPA

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	11.538[a]	1	.001		
Continuity Correction[b]	10.413	1	.001		
Likelihood Ratio	12.005	1	.001		
Fisher's Exact Test				.001	.001
Linear-by-Linear Association	11.500	1	.001		
N of Valid Cases	300				

a. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 20,00.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Kepadatan (Memenuhi Syarat (>8 m2/orang) / Tidak Memenuhi Syarat (<8 m2/orang))	3.500	1.643	7.455
For cohort ISPA = ISPA (Kasus)	1.625	1.302	2.029
For cohort ISPA = Tidak ISPA (Kontrol)	.464	.268	.803
N of Valid Cases	300		

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU-ISPA

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.856[a]	1	.173		
Continuity Correction[b]	1.467	1	.226		
Likelihood Ratio	1.864	1	.172		
Fisher's Exact Test				.226	.113
Linear-by-Linear Association	1.850	1	.174		

N of Valid Cases	300				

a. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 26,50.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Pengetahuan_Ibu (Kurang / Baik)	.660	.362	1.203
For cohort ISPA = ISPA (Kasus)	.801	.569	1.127
For cohort ISPA = Tidak ISPA (Kontrol)	1.214	.935	1.576
N of Valid Cases	300		

HUBUNGAN ASI EKSKLUSIF-ISPA

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	2.632[a]	1	.105		
Continuity Correction[b]	2.211	1	.137		
Likelihood Ratio	2.641	1	.104		
Fisher's Exact Test				.137	.068
Linear-by-Linear Association	2.623	1	.105		

N of Valid Cases	300				

a. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 36,00.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for ASI_Eksklusif (Tidak Eksklusif / Eksklusif)	.643	.376	1.099
For cohort ISPA = ISPA (Kasus)	.792	.587	1.068
For cohort ISPA = Tidak ISPA (Kontrol)	1.231	.970	1.563
N of Valid Cases	300		

HUBUNGAN PAPARAN ASAP ROKOK-ISPA

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5.357[a]	1	.021		
Continuity Correction[b]	4.778	1	.029		
Likelihood Ratio	5.389	1	.020		
Fisher's Exact Test				.028	.014
Linear-by-Linear Association	5.339	1	.021		

N of Valid Cases	300				

a. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 42,00.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Paparan_Asap_Rokok (Tidak Terpapar / Terpapar)	1.826	1.093	3.051
For cohort ISPA = ISPA (Kasus)	1.379	1.029	1.848
For cohort ISPA = Tidak ISPA (Kontrol)	.755	.603	.945
N of Valid Cases	300		